

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tujuan perusahaan pada umumnya memperoleh laba secara maksimal, untuk itu diperlukan kerja sama antar pengelola perusahaan dalam masing masing bagian, kerja sama yang baik membuat operasional perusahaan berjalan dengan maksimal agar dapat memperoleh tujuan perusahaan.

Salah satu kebijakan perusahaan merupakan pengakuan pendapatan dan beban dalam laporan keuangan kepada perusahaan, hal ini dikarenakan pendapatan dan beban merupakan sumber laba dari perusahaan sehingga diperlukan pengakuan atas akun tersebut agar tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan.

Pada dasarnya, laba merupakan akumulasi antara pendapatan dan beban secara keseluruhan pada periode tertentu pada suatu perusahaan. Dapat disimpulkan pendapatan dan beban adalah bagian yang penting dalam penyajian informasi pada laporan keuangan. Untuk itu diperlukan pengakuan yang tepat terhadap unsur pendapatan dan beban.

Dalam mencatat untuk pengakuan dan beban perlu dicantumkan nilai yang seharusnya terjadi, apabila diakui antara pendapatan dan beban tidak sama dengan yang sewajarnya, maka informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi menjadi tidak tepat.

Untuk perusahaan kelas menengah kebawah yang memiliki penjualan terbatas, bentuk pengakuan atas pendapatan dan beban merupakan masalah yang tidak sulit, tetapi bagi perusahaan menengah keatas yang memiliki penjualan dengan skala yang besar, bentuk pengakuan pendapatan dan beban merupakan masalah yang rumit dan kompleks.

PT Pegadaian merupakan lembaga kredit yang memberikan pelayanan jasa kredit berupa pinjaman uang dengan jaminan barang bergerak. Produk-produk penyumbang pendapatan terbesar bagi perusahaan ini adalah produk bisnis inti yakni KCA (Kredit Cepat Aman), dan produk bisnis non inti berupa Kreasi (Kredit Angsuran Fidusia), Kredit Usaha Rumah Tangga.

Produk yang ditawarkan cukup banyak sehingga diperlukan analisis atas pengakuan dan beban yang baik agar menghindari loss yang terjadi akibat kesalahan dalam pengakuan pendapatan dan beban, agar mencapai tujuan akhir perusahaan yaitu memperoleh laba yang maksimal dan menjamin keberlangsungan perusahaan.

Pegadaian mempunyai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan laporan keuangan, agar menciptakan kepercayaan kepada pengguna informasi termasuk pemerintah. Untuk mengetahui seberapa lama perusahaan akan tetap bertahan adalah dengan jumlah pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi. Berdasarkan latar belakang dan uraian tersebut, penulis ingin melihat bagaimana cara perusahaan dalam pengakuan pendapatan dan beban, maka peneliti memilih judul “**Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban pada PT Pegadaian (Persero)**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang masalah diatas maka penulis mencoba merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan :

1. Bagaimanakah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dalam Pengakuan Pendapatan dan Beban pada PT Pegadaian ?
2. Apakah Pengakuan Pendapatan dan Beban pada PT Pegadaian dilaksanakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak penulis capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dalam Pengakuan Pendapatan dan Beban pada PT Pegadaian ?
2. Untuk mengetahui apakah penerapan Pengakuan Pendapatan dan Beban yang dilaksanakan oleh PT Pegadaian telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 ?

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak antara lain :

1. Bagi penulis, sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang pengakuan pendapatan dan beban serta berbagai bahan perbandingan antara teori dari berbagai sumber bacaan ilmiah dengan praktik di dunia pekerjaan.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai kebijakan dalam mengukur dan mengakui pendapatan dan beban operasionalnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan bahan informasi tambahan mengenai Pengakuan Pendapatan dan Beban.